

## ABSTRAK

Ilhamsyah Node, 2012. *Evaluasi Jaminan Mutu Kurikulum SMA Negeri 3 Gorontalo. Skripsi*, Strata I. Jurusan Manajemen Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Prof. Dr. Hi. Ansar, S.pd, M.Si Pembimbing II Warni Tune Sumar, S.pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Jaminan Mutu Silabus dan RPP SMA Negeri 3 Gorontalo, 2) Jaminan Mutu Proses Pembelajaran SMA Negeri 3 Gorontalo, 3) Jaminan Mutu Media Pembelajaran SMA Negeri 3 Gorontalo, 4) Jaminan Mutu Evaluasi Pembelajaran SMA Negeri 3 Gorontalo.

Desain Penelitian ini bersifat studi evaluasi dengan jenis deskriptif menggunakan model evaluasi goal attainment. Langkah-langkah pendekatan ini adalah: 1) Penentuan tujuan penilaian. Tujuan ini harus menyatakan dengan jelas materi yang akan dinilai dalam kurikulum, 2) Memilih, mengubah, atau menyusun alat penilaian dan menguji obyektivitas, realibilitas, dan validitas alat tersebut, 3) Menggunakan alat penilaian untuk memperoleh data, 4) membandingkan data yang diperoleh dengan hasil penilaian sebelumnya yang memperoleh data, 5) Analisa data untuk menentukan kekuatan dan kelemahan dari kurikulum dan jelaskan alasannya dari kekuatan dan kelemahan tersebut, 6) Menggunakan data untuk membuat perubahan yang dianggap perlu dalam kurikulum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Jaminan mutu silabus dan RPP belum sangat baik ditinjau dari aspek tujuan umum dalam silabus dan RPP, Standar kompetensi dan tujuan pembelajaran karena belum memenuhi semua kriteria, 2) Jaminan mutu proses pembelajaran belum sangat baik ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar dan metode pembelajaran karena belum memenuhi semua kriteria, 3) Jaminan mutu media pembelajaran belum sangat baik ditinjau dari aspek pemilihan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran karena belum memenuhi semua kriteria, 4) Jaminan mutu evaluasi pembelajaran belum sangat baik ditinjau dari aspek pemilihan model evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran karena belum memenuhi semua kriteria.

Disarankan: 1) Pimpinan sekolah melakukan evaluasi jaminan mutu kurikulum secara bertahap dan berkesinambungan agar mutu kurikulum menjadi sangat baik. 2) Guru bisa mandiri dalam mengembangkan bahan ajar dan juga dalam membuat instrumen penilaian terhadap proses pembelajaran. 3) Guru bisa efektif dalam menentukan dan menerapkan strategi pembelajaran sehingga masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar dapat teratasi. 4) guru dan pimpinan sekolah saling membantu dalam melakukan perbaikan dan tindak lanjut terhadap masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

***Kata kunci: evaluasi, jaminan mutu kurikulum***